

**STUDI ETNOMEDISIN DAN PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN
DAUN REUNDEU (*Staurogyne elongata*)
ASAL KAMPUNG ADAT CIREUNDEU**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memeroleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi

Oleh

Dzikra Camilaidha

4211201067



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
CIMAHI
FEBRUARI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Studi Etnomedisin dan Pengujian Aktivitas Antioksidan Daun
Reundeu (*Staurogyne elongata*) Asal Kampung Adat Cireundeu

Nama : Dzikra Camilaidha

NIM : 4211201067

Cimahi, Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Euis Reni Yuslianti, drg., M.Kes., PBO
NID. 412165977

Dr. apt. Soraya Riyanti, S.Si., M.Si.
NID. 412169181

Mengetahui,

Wakil Dekan I

Ketua Program Studi
Kedokteran Gigi

Atia Nurul Sidiqa, drg., M.Kes
NID. 412177283

Rina Putri Noer F., drg., M.KM
NID. 412182288

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Studi Etnomedisin dan Pengujian Aktivitas Antioksidan
Daun Reundeu (*Staurogyne elongata*) Asal Kampung
Adat Cireundeu
Nama : Dzikra Camilaidha
NIM : 4211201067

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jenderal Achmad Yani.

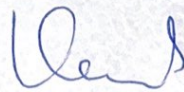
Tim Penguji

Pembimbing I : Dr. Euis Reni Yuslianti, drg., M. Kes., PBO ()
Pembimbing II : Dr. apt. Soraya Riyanti, S.Si., M.Si ()
Ketua Penguji : Prof. Dr. Ani M Maskoen, drg ()
Anggota Penguji : Dr. Saskia L. Nasroen, drg., Sp.BM., M.Kes ()

Cimahi, Februari 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi



Hilda Herawati, drg., Sp.Ort

NID. 412173067

ABSTRAK

Etnomedisin merupakan praktik penyembuhan tradisional dalam komunitas etnis, dengan menekankan penggunaan bahan alam seperti tumbuhan. Daun reundeu (*Staurogyne elongata*) sebagai etnomedisin menjadi fokus penelitian karena diyakini memiliki potensi antioksidan. Senyawa fitokimia seperti flavonoid, saponin, dan tannin, dengan flavonoid berperan penting sebagai antioksidan, diidentifikasi dalam tanaman ini. Aktivitas antioksidan dievaluasi menggunakan pereaksi DPPH dan FRAP. Studi yang dilakukan di Kampung Adat Cireundeu, Cimahi, menyoroti pentingnya pengetahuan lokal dalam penyembuhan tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan observasional partisipan melibatkan 50 penduduk Kampung Adat Cireundeu dan penelitian eksperimental yang bersifat laboratorik. Wawancara menggunakan kuesioner dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait penggunaan masyarakat terhadap daun reundeu, termasuk asal sumber informasi, manfaat, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pengolahan ramuan, dan sumber tanaman reundeu itu sendiri. Hasil penelitian mengungkapkan keberadaan senyawa metabolit dalam daun reundeu, seperti flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, polifenol, kuinon, monoterpenoid, seskuiterpenoid, steroid, dan triterpenoid. Hasil studi etnomedisin di Kampung Adat Cireundeu, 32% penduduk menggunakan tanaman reundeu sebagai obat tradisional, 40% mendapatkan pengetahuan dari orang tua, 49% memanfaatkannya untuk masalah batu ginjal, 40% menggunakan daun, 52% membuat ramuan dengan dijadikan lalapan, dan 64% mendapatkan tanaman dari kebun. Daun reundeu menunjukkan aktivitas antioksidan yang efektif dalam menghilangkan radikal bebas DPPH, dengan nilai IC₅₀ sebesar 3,69 µg/mL. Kapasitas antioksidan daun reundeu diukur sebesar 47,77 mgQE/g ekstrak menggunakan metode FRAP. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran pengetahuan masyarakat Cireundeu terkait pemanfaatan daun reundeu, serta mengkonfirmasi potensinya sebagai obat tradisional dan sumber antioksidan.

Kata Kunci: Etnomedisin, Antioksidan, Reundeu (*Staurogyne elongata*), Kampung Adat Cireundeu.



ABSTRACT

*Ethnomedicine is the traditional healing practice within ethnic communities, emphasizing the use of natural materials such as plants. The research focuses on the leaves of *Staurogyne elongata*, known as reundeu, in ethnomedicine due to its believed antioxidant potential. Phytochemical compounds like flavonoids, saponins, and tannins, with flavonoids playing a crucial role as antioxidants, have been identified in this plant. The antioxidant activity was assessed using DPPH and FRAP reagents. The study conducted in Cireundeu Traditional Village, Cimahi, highlights the significance of local knowledge in traditional healing. The research utilizes a participant observational approach involving 50 residents of Cireundeu Traditional Village and experimental laboratory-based research. Questionnaire interviews were conducted to gather information on the community's usage of reundeu leaves, including the source of information, benefits, plant parts utilized, preparation methods, and the source of the reundeu plant itself. The findings reveal the presence of various metabolite compounds in reundeu leaves, such as flavonoids, alkaloids, saponins, tannins, polyphenols, quinones, monoterpenoids, sesquiterpenoids, steroids, and triterpenoids. Result ethnomedicine study in Kampung Adat Cireundeu, 32% of the population utilizes the reundeu plant as traditional medicine. The information source is 40% from parents, with 49% using it for kidney stone issues. 40% utilize the leaves, 52% prepare herbal concoctions by using it as a side dish, and 64% obtain the plant from gardens. Reundeu leaves demonstrate effective antioxidant activity in scavenging DPPH free radicals, with an IC₅₀ value of 3.69 µg/mL. The antioxidant capacity of reundeu leaves is measured at 47.77 mgQE/g extract using the FRAP method. The ethnomedicine study among the residents of Overall, this research provides insights into the knowledge of the Cireundeu community regarding the utilization of reundeu leaves and confirms its potential as traditional medicine and an antioxidant source.*

Keywords: *Ethnomedicine, Reundeu (*Staurogyne elongata*), Antioxidant, Cireundeu Traditional Village.*